

## SUMMARY

# KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH ORTOPEDI KASUS FRAKTUR DENGAN METODE GYSSENS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD TARAKAN JAKARTA TAHUN 2021

Created by Dewi Puji Astuti

**Subject** : Antibiotik Profilaksis, Ortopedi, Metode Gyssens  
**Subject Alt** : Prophylactic Antibiotics, Orthopedics, Gyssens Method  
**Keyword** : Antibiotik profilaksis;fraktur;Gyssens

### Description :

Patah tulang (fraktur) merupakan salah satu gangguan pada sistem musculoskeletal. Kondisi musculoskeletal merupakan salah satu penyebab kecacatan yang terjadi di seluruh dunia yaitu sebesar 1,71 miliar. Fraktur tersebut dapat diatasi dengan tindakan operasi bedah tulang. Pada saat operasi fraktur, diketahui tingginya risiko terjadinya infeksi terutama pada penanganan fraktur terbuka dibandingkan dengan fraktur tertutup. Salah satu pencegahan infeksi pada saat operasi bedah fraktur diatasi dengan pemberian antibiotik profilaksis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kajian penggunaan antibiotik profilaksis dengan metode Gyssens pada pasien bedah ortopedi kasus fraktur di Instalasi Rawat Inap RSUD Tarakan Jakarta Tahun 2021 dengan melihat pola penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan teori dan pedoman umum penggunaan antibiotik profilaksis. Jenis penelitian ini adalah non-eksperimental, dengan desain penelitian observasional deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan melihat data yang berasal dari rekam medik pasien dengan diagnosa bedah ortopedi kasus fraktur di Instalasi Rawat Inap RSUD Tarakan Jakarta Tahun 2021 sebanyak 115 pasien. Analisis data dilakukan untuk mengetahui karakteristik pasien, kesesuaian pola penggunaan antibiotik profilaksis berdasarkan pedoman dan metode Gyssens. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini berdasarkan pola penggunaan antibiotik profilaksis pada bedah ortopedi kasus fraktur di Instalasi Rawat Inap RSUD Tarakan Jakarta tahun 2021 terdapat dua jenis antibiotik yang digunakan yaitu Ceftriaxone dan Cefazoline injeksi secara intravena dengan pemberian dosis tunggal. Kajian penggunaan antibiotik profilaksis dengan metode Gyssens sebesar 95,65% yang memenuhi kategori 0 (penggunaan antibiotik tepat dan rasional) dan terdapat 4,35% yang masuk pada kategori IVA (tidak tepat dalam pemilihan antibiotik karena ada antibiotik lain yang lebih efektif)

**Contributor** : apt. Hermanus Ehe Hurit., M.Farm  
**Date Create** : 27/02/2024  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-20180311097  
**Collection** : 20180311097  
**Source** : Undergraduate Theses of Pharmacy

**Relation Collection** Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

**Right** : @2024 Perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor